

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang padat penduduk dengan kehidupan ekonomi yang terus mengalami perkembangan, dapat dilihat dari nilai pergeseran kehidupan masyarakat dan tingkah laku manusia yang berharap adanya kesejahteraan yang lebih baik., namun tidak dari setengah penduduk yang ada di Indonesia sadar akan program dana pensiun, pada hakikatnya ada satu indikator kemajuan dari suatu negara adalah ketika masyarakatnya terbiasa menabung sejak dini dan bisa membiayai hidupnya dimasa tua nanti. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sejak awal agar semua yang diharapkan di masa pensiun sesuai dengan kenyataan. Sangat banyak caranya untuk menunjang program dana pensiun mulai dari lembaga keuangan sampai non lembaga keuangan membuat program dana pensiun. Akan tetapi, hal ini tidak terlalu membuat semangat masyarakat Indonesia antusiasme tentang program dana pensiun, tidak dapat dipungkiri bahwa minimnya yang mengikuti program dana pensiun kecuali memang sudah diprogramkan dari tempat instansi bekerja atau orang yang memang cukup secara finansial sehingga dapat menimbang kembali untuk mengikuti program dana pensiun.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak asing mendengar kata generasi sandwich yang artinya generasi terhimpit dikarenakan peran ganda untuk menanggung beban orang tua yang sudah usia lanjut serta memang keluarga yang harus di biayai karena peran keluarga yang sudah tidak bekerja lagi, seperti roti *sandwich* yang di atasnya tertutup toping dan dilapisi lagi roti, dengan analogi *sandwich* maka dapat di artikan bahwa siklus yang terjadi di masyarakat layaknya roti sandwich yang akan terus menanggung keluarga dimasa tua, jika hal itu terus menerus terjadi maka rantai generasi itu tidak akan pernah terputus. Untuk mengurangi hal tersebut perusahaan atau tempat instansi bekerja akan memotong sekian persen kecil dari gaji pokok yang akan diberikan guna dana pensiun bagaikan bentuk tanda terimakasih atas pengabdian dan kerja keras selama bekerja kepada perusahaan tersebut. Prinsip Dana Pensiun adalah suatu pilihan bagi karyawan atau masyarakat untuk memperkecil atau

mengurangi risiko-risiko yang nantinya dihadapi di masa yang akan datang dengan segala kemungkinan segala risiko, karena itu diciptakan Program Dana Pensiun untuk mengatasi kemungkinan terjadinya segala risiko yang akan di hadapi. Program Dana Pensiun yang dimaksud ada dua jenis yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Menurut UU Pensiun Pemberi Kerja No. 11 tahun 1992, perusahaan mendirikan dan mengelola dengan menyelenggarakan program imbalan pasti atau iuran pasti dengan sebagian atau seluruh pekerjanya sebagai peserta, dan memikul kewajiban kepada pemberi kerja. Peraturan Departemen Jasa Keuangan No. tentang Pengelolaan Dana Pensiun. Berdasarkan 15/POJK.05/2019, dana pensiun bagi lembaga keuangan adalah dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi orang pribadi yang dibayar. dan pekerja mandiri.

Oleh karena itu peranan Dana Pensiun Lembaga Keuangan hadir ditengah-tengah masyarakat yang menjadi salah satu produk bank yang bisa diikuti oleh siapapun. Produk tersebut layaknya tabungan yang nantinya akan diterima nanti saat masa pensiun dan dapat dinikmati semasa usia sudah tidak produktif lagi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa setiap kalangan ingin memiliki masa depan yang sejahtera, hal ini harus di selaraskan dengan pengetahuan dana pensiun yang ternyata sangat penting saat pensiunan, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Analisis Perkembangan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Di Indonesia”**

I.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui jumlah pertumbuhan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
2. Untuk mengetahui potofolio investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
3. Untuk mengetahui prosedur pendaftaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan

I.3 Manfaat

Pada Laporan Tugas Akhir ini, Penulis membedakan manfaat menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Bagi Pembaca dan Penulis, hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang dana pensiun lembaga keuangan.

b. Manfaat Praktis

Bagi Calon Peserta, hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang ada di Indonesia.